

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Artinya, apabila semakin tingginya tingkat jumlah Tabungan Mudharabah maka semakin besar juga laba bersih Bank Syariah Mandiri. Dengan bertambahnya Tabungan Mudharabah maka dana yang tersimpan juga bertambah dan laba yang didapat juga bertambah selain itu bank juga bisa menambah laba jika dana yang tersimpan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

Dari hasil uji data diatas diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,035$. Maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti tabungan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Dari hasil uji t dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,847 > 2,093$ maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_1 bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Hal ini selaras dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sarah⁹⁷, dimana Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih, tetapi yang membedakan adalah obyek penelitian. Dimana metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dan hasil uji date tersebut menunjukkan bahwa Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Tabungan Mudharabah dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap Laba dapat disebabkan karena dengan adanya peningkatan jumlah tabungan mudharabah yang meningkat, maka jumlah laba pada Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari tabungan mudharabah yaitu bagi hasil antara nasabah dengan bank sehingga bank memperoleh margin (keuntungan), dan berpengaruh terhadap perolehan laba. Sehingga semakin tinggi tabungan mudharabah yang diberikan maka akan semakin meningkat laba pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Romita Yunia Imanah yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah.⁹⁸ Hasil penelitian Romita Yunia Imanah menunjukkan hasil bahwa Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba.

⁹⁷ Sarah Afifah, "Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah, Giro Mudharabah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016 2018", Skripsi [S1] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Lampung, (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal.50.

⁹⁸ *Ibid*, Romita Yunia Imanah, *Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah*, hal. 51

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dari penelitian yang dilakukan oleh Fifi Rosiananingsih yang berjudul Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Operasioanl pada PT. Bank BRI Syariah.⁹⁹ Hasil Penelitan menunjukkan bahwa secara parsial tabungan mudharabah berpengaruh negatif terhadap laba operasional. Deposito mudharabah juga secara parsial berpengaruh negatif terhadap laba operasional, dibuktikan denan nilai $t_{hitung} -0,007$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,007 < 2,228$). Artinya tabungan mudharabah berpengaruh negataif terhadap laba.

B. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi produk Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Artinya, apabila semakin tingginya tingkat jumlah Pembiayaan Mudharabah maka semakin besar tingkat penurunan laba bersih Bank Syariah Mandiri. Karena produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri yang banyak diminati nasabah adalah dengan sistem bagi hasil atau margin seperti pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan

⁹⁹ Fifi Rosiananingsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank BRI Syariah*, (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung), hal.63

kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba karena bagi hasil pada pembiayaan mudharabah yang diberikan bank kenyataannya bersifat naik turun. Kemudian risiko pada pembiayaan mudharabah terbilang cukup besar, mengingat bahwa pembiayaan tersebut berbagi risiko (*risk sharing*) antara pihak bank dengan pengelola usaha.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Bahwa tingkat jumlah Pembiayaan Mudharabah dengan laba bersih Bank Syariah Mandiri mempunyai hubungan yang negatif. Jika setiap peningkatan 1 anggota X_2 (Pembiayaan Mudharabah), maka akan menurunkan laba bersih sebesar 0,290.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji data diatas diperoleh nilai sig $0,004 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,290$. Maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_2 . Dari hasil uji t dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $-3,346 > 2,093$ maka di simpulkan tolak H_0 dan terima H_2 bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Nurulita dalam penelitiannya pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat

Indonesia Tbk.¹⁰⁰ Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh Return On Aset (ROA) terhadap pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) memperoleh hasil negatif dan signifikan.

Hasil dari penelitian ini berarti semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah maka akan semakin rendah tingkat laba pada Bank Syariah Mandiri. Dari hasil penelitian ini bisa disebabkan oleh pembiayaan yang bermasalah karena di dalam penyalurannya tidak efektif, sehingga akan menyebabkan tingkat pengembaliaanya buruk dan tidak dapat menambah keuntungan atau laba yang akan diperoleh pihak Bank.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penemuan Agung Mulya Prasetyo yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*.¹⁰¹ Penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

¹⁰⁰ Iin Nurulita (2009), "*Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*", (Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi : Jakarta), hal. 60

¹⁰¹ Agung Mulya Prasetyo, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (IAIN Salatiga, 2018), hal. 2018

Tetapi dari hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Siti Millatina Hya yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015 – Desember 2017)¹⁰² dengan hasil penelitian bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh ini menjelaskan bahwa semakin tinggi jumlah dana yang disalurkan dalam pembiayaan mudharabah yang dihimpun oleh bank maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh bank.

C. Pengaruh Pendapatan Usaha Lainnya terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi Pendapatan Usaha Lainnya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini disebabkan karena $\text{Sig.} > \alpha$ maka disimpulkan bahwa menolak H_3 yang berarti koefisien regresi pendapatan usaha lainnya adalah tidak teruji signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri. Dari hasil uji bahwa pendapatan usaha lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap laba yang artinya besaran pendapatan usaha lainnya dalam suatu periode tidak secara langsung memberikan penurunan terhadap perolehan laba Bank Syariah Mandiri pada periode tersebut.

¹⁰² Siti Millatina Hya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia (Periode April 2015-Desember 2017)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), hal.92

Cara lain untuk membuktikan bahwa pendapatan usaha lainnya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri adalah dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari perbandingan tersebut diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu senilai $1,557 < 2,093$ maka dapat disimpulkan tolak H_3 yang berarti koefisien regresi pendapatan usaha lainnya tidak teruji dan hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa pendapatan usaha lainnya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pendapatan usaha lainnya terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut berarti semakin besar tingkat pendapatan usaha lainnya maka akan semakin berpengaruh meningkatkan laba pada Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini menghasilkan teori baru bahwa pendapatan usaha lainnya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba yang tidak selaras dengan penelitian terdahulu sehingga tidak ditemukannya hasil penelitian yang sama.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ana Laili Susanti yang berjudul Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah.¹⁰³ Bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada PT. Bank BCA Syariah.

¹⁰³ *Ibid*, Ana Laili Susanti, *Pengaruh Pendapatan Operasional....*, hal. 112

Jadi setiap kenaikan pendapatan operasional pasti diikuti dengan naiknya laba pada PT. Bank BCA Syariah.

D. Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Usaha Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan usaha Lainnya secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Besar kecilnya kontribusi langsung terhadap laba sebesar 77,0% dan sisanya 23% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Maya Dediana dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Tabungan Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri.¹⁰⁴ Hasil penelitian yang dilakukan Maya Dediana tersebut menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah, Tabungan Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ana laili Susanti dengan judul

¹⁰⁴Maya Dediana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Tabungan Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (IAIN Tulungagung, 2017), hal.125

Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah,¹⁰⁵ menunjukkan hasil bahwa dalam penelitiannya menyebutkan pendapatan operasional yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya dan Ana dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian terdahulu dan yang peneliti lakukan sekarang hasilnya sama bahwa secara simultan / bersama-sama tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah dan pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa semakin baik atau tinggi Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Usaha Lainnya yang disalurkan maka semakin besar tingkat laba yang diperoleh Bank Syariah Mandiri. Bank yang memperoleh laba yang tinggi dapat meningkatkan kinerja bank tersebut. Karena pada dasarnya semua pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yaitu tabungan, pembiayaan maupun pendapatan lainnya akan mempengaruhi tingkat laba pada Bank Syariah Mandiri. Jika semua operasional Bank Syariah Mandiri mampu dilakukan secara maksimal baik dari sisi tabungan, pembiayaan maupun jasa akan sangat menguntungkan Bank Syariah Mandiri dalam memperoleh laba.

¹⁰⁵ Ana Laili Susanti, *Pengaruh Pendapatan Operasional.....*hal.119

Pengaruh secara bersama-sama dari ketiga variabel *independen* tersebut harus dikelola dengan baik oleh pihak perbankan terkhusus pada Bank Syariah Mandiri pada periode tahun berikutnya. Pengelolaan dari variabel *independen* tersebut tidak hanya terfokus pada satu variabel saja, namun pengelolaan dari masing-masing variabel harus dilakukan secara seimbang. Dengan pengelolaan yang seimbang dimaksudkan agar Bank Syariah Mandiri mampu mengoptimalkan setiap variabel *independen* (Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Usaha Lainnya) untuk meningkatkan *margin* atau keuntungan (Laba) yang diterima oleh Bank Syariah Mandiri.